

ABSTRAK

Salsabila Alya Lavindi (2022). Pengaruh Waktu Penyimpanan “*Whole Blood*” Terhadap Jumlah Eritrosit di Unit Transfusi Darah PMI Kota Madiun. Program Studi D3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Nia Lukita Ariani, S.si., M.Sc.

Transfusi “whole blood” diberikan untuk memperbaiki volume darah dan kapasitas angkut oksigen, namun pemberian darah dengan volume darah yang cukup tetapi kekurangan eritrosit dan protein (hemoglobin), akan kurang mendapat manfaat dari transfusi yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu penyimpanan “*whole blood*” terhadap jumlah eritrosit pada hari ke-0 dan hari ke-4 di Unit Tranfusi Darah PMI Kota Madiun. Penyimpanan *whole blood* di UTD Kota Madiun dengan masa simpan 35 hari pada suhu 2-6°C dengan pencatatan secara berkala sebagai upaya untuk mengetahui jumlah dan pengaruh eritrosit pada *whole blood* hari ke 0 dan hari ke 4 dengan sampel penelitian sebanyak 16 kantong darah. Metode penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan pendekatan *kohort prospektif* yang kemudian hasil pengumpulan data akan dianalisa secara analitik menggunakan software SPSS dengan uji normalitas dan uji homogenitas serta uji T Berpasangan dan hasil disajikan dalam bentuk table dan diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. 0.008, artinya nilai sig < 0,05 yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh waktu penyimpanan terhadap jumlah eritrosit. Dengan kata lain, pada hari ke-0 atau sebelum penyimpanan, jumlah eritrosit berada pada angka 4,85 juta/ul namun setelah terjadi penyimpanan pada hari ke 4 jumlah eritrosit menurun menjadi 4,75 juta/ul. Kondisi ini disebabkan lisisnya eritrosit.

Kata Kunci: *Whole Blood*,eritrosit,lama waktu penyimpanan